

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : June 2026

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1	Modal :	7,076,101	-	-	-	7,076,101	7,170,992	-	-	-	7,170,992	
2	Modal sesuai POJK KPMM	7,076,101	-	-	-	7,076,101	7,170,992	-	-	-	7,170,992	1.1.1 1.1.2 1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,699,367	7,294,636	122,715	-	8,293,755	1,775,699	6,934,796	136,044	-	8,047,716	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	1,055,084	692,443	26,658	-	1,685,476	1,096,312	588,527	31,790	-	1,630,798	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	644,283	6,602,192	96,057	-	6,608,279	679,386	6,346,269	104,253	-	6,416,918	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,581,558	15,028,701	76,285	-	7,318,481	6,378,669	15,721,624	258,081	-	10,040,753	4
8	Simpanan operasional	4,476,819	-	-	-	2,238,410	5,608,992	-	-	-	2,804,496	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,104,739	15,028,701	76,285	-	5,080,071	769,677	15,721,624	258,081	-	7,236,257	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	17,828	-	-	-	17,828	6,762	-	-	-	6,762	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF	-	-	-	-	22,706,165	-	-	-	-	25,266,223	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Maret 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	2,558,892	276,697	2,623,477	2,099,513	249,984	2,277,716	1,878,726	929,913	2,100,417	245,453	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	196,509	-	-	98,255	-	89,400	-	-	44,700	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,097,651	4,519,616	17,619,195	18,418,458	-	5,781,663	2,446,420	17,611,925	18,727,519	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,997	-	2,292	2,591	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah ritel dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,376,634	4,003,843	15,786,222	16,608,527	-	5,119,441	2,010,644	15,828,628	17,019,377	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	719,020	515,773	1,830,681	1,807,339	-	662,221	435,777	1,783,297	1,708,142	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	247,640	454,492	1,246	99,766	803,144	259,913	554,214	5,353	216,068	1,035,548	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	4,135	4,135	-	-	-	8,954	8,954	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	247,640	450,357	1,246	99,766	799,008	259,913	545,260	5,353	216,068	1,026,594	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	-	-	-	217,543	-	-	-	-	281,782	6
33	Total RSF	-	-	-	-	19,787,384	-	-	-	-	20,335,002	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	114.75%	-	-	-	-	124.25%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Juni 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini disusun berdasarkan POJK No.20 tahun 2024 tentang perubahan atas POJK No.50/POJK.03/2017 mengenai Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Juni 2026, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 124,25%. 2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Juni 2026 naik 9,50% dari nilai NSFR periode Maret 2026 (114,75%). Kenaikan dipengaruhi hal-hal sebagai berikut : a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Juni 2026 sebesar Rp. 25,26 triliun, naik sebesar Rp. 2,56 triliun atau 11,27% dibandingkan periode Maret 2026 (Rp. 22,70 triliun), dipengaruhi oleh pos Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi yang mengalami kenaikan terbesar yaitu Rp. 2,72 triliun atau 37,20%. b. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Juni 2026 sebesar Rp. 20,33 triliun, naik sebesar Rp. 547,61 miliar atau 2,77% dari periode Maret 2026 (Rp. 19,78 triliun), dipengaruhi oleh pos pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus yang mengalami kenaikan terbesar yaitu Rp. 309,06 miliar atau 1,68%. c. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) naik lebih besar (Rp. 2,56 triliun atau 11,27%) dibandingkan dengan kenaikan <i>Required Stable Funding</i> (RSF) (Rp. 547,61 miliar atau 2,77%), sehingga menyebabkan rasio NSFR Juni 2026 naik 9,50%. 3. Pada periode Juni 2026, komposisi ASF terbesar bersumber dari pos Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 10,04 triliun atau 39,74% dari total ASF. Sementara itu, komposisi RSF terbesar bersumber dari pos Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 18,72 triliun atau 92,09% dari total RSF. 4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.